Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 1748-1755
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Medan

M Hamdani, Nazrahanggraini, Fildzah Zaira Br Hsb, Larissa Evelin Saragih, Lisbet Saulintia Sitanggang
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Ilmu Ekonomi, Unuversitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia
mhamdaniunimed@gmail.com, fildzahzaira05@gmail.com, anggraininazrah07@gmail.com, lisbet_sitanggang@icloud.com, larissasaragih825@gmail.com

Abstrak

Kecerdasan buatan (AI) semakin banyak digunakan mahasiswa dalam kegiatan akademik, termasuk menulis proposal penelitian. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan AI terhadap kemampuan menulis proposal penelitian mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya dalam mengembangkan ide, memahami sistematika penulisan, menggunakan bahasa ilmiah, serta mengevaluasi hasil tulisan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert kepada 25 mahasiswa Universitas Negeri Medan yang pernah menggunakan AI, dan dilengkapi dengan studi pustaka dari sumber ilmiah yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan frekuensi, persentase, dan rata-rata skor untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap penggunaan AI dalam penulisan proposal penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan tanggapan mencapai 3,91 dan termasuk kategori tinggi. ChatGPT merupakan aplikasi AI yang paling banyak digunakan, yaitu sebesar 76%. Sebanyak 80% responden menyatakan AI membantu mengembangkan ide atau topik penelitian dan memahami struktur proposal. Selain itu, 76% responden merasa AI membantu mereka menggunakan bahasa ilmiah serta mengevaluasi dan memperbaiki hasil tulisan. Namun, aspek tinjauan pustaka dan pemilihan teori memperoleh skor paling rendah, yaitu 3,72, dengan 56% responden menyatakan setuju, sehingga menunjukkan bahwa bantuan AI pada aspek tersebut masih perlu ditingkatkan dan diverifikasi. Sebanyak 68% responden juga menilai bahwa penggunaan AI berpotensi mengurangi kemandirian berpikir apabila digunakan secara berlebihan. Temuan ini menunjukkan AI memberikan kemudahan dan dukungan dalam proses penulisan, tetapi pemanfaatannya perlu disertai sikap kritis. Oleh karena itu, AI sebaiknya diposisikan sebagai alat bantu, bukan pengganti proses berpikir mahasiswa. Mahasiswa tetap perlu memeriksa informasi, memastikan keakuratan referensi, mengembangkan gagasan secara mandiri, dan menjaga tanggung jawab serta integritas akademik ilmiah.

Katakunci: Kecerdasan Buatan, Proposal Penelitian, Kemampuan Menulis, ChatGPT, Mahasiswa

Abstract

Artificial intelligence (AI) is increasingly being used by students in academic activities, including research proposal writing. This study aims to determine the influence of AI use on the research proposal writing skills of students at Universitas Negeri Medan, particularly in developing ideas, understanding the structure of research proposals, using academic language, and evaluating written work. This study employed a descriptive approach. Data were collected through a Likert-scale questionnaire administered to 25 Universitas Negeri Medan students who had previously used AI, and were supplemented by a literature review of relevant scientific sources. The data were analyzed descriptively using frequency, percentage, and average scores to describe respondents' perceptions of AI use in research proposal writing. The results showed that the overall average response score was 3.91, which falls into the high category. ChatGPT was the most widely used AI application, accounting for 76% of respondents. As many as 80% of respondents stated that AI helped them develop research ideas or topics and understand the structure of research proposals. Furthermore, 76% of respondents felt that AI helped them use academic language and evaluate and improve their writing. However, the literature review and theory selection aspects obtained the lowest score of 3.72, with 56% of respondents expressing agreement, indicating that AI assistance in these aspects still needs improvement and verification. Additionally, 68% of respondents considered that excessive AI use could potentially reduce their independent thinking ability. These findings indicate that AI provides convenience and support in the writing process, but its use must be accompanied by a critical attitude. Therefore, AI should be positioned as a supporting tool rather than a substitute for students' thinking processes. Students still need to verify information, ensure the accuracy of references, develop ideas independently, and maintain academic responsibility and integrity.

Keywords: artificial Intelligence, Research Proposal, Writing Skills, ChatGPT, University Students

1. Pendahuluan

Perkembanganteknolog idigitaltelah mengubahcara mahasiswa belajar,mencariinformasi, dan menyelesaikan tugas akademik. Salah satu teknologi yang paling cepat diadopsi adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), khususnya AI generatif seperti ChatGPT, Gemini, dan Claude. Teknologi ini mampu mengolah informasi, menghasilkan teks, dan memberikan rekomendasi secara cepat, sehingga banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk memahami materi, mengembangkan gagasan ,dan menyelesaikan tugas perkuliahan (Salsabilla et al., 2023; Pamuti et al., 2025).Salah satu kegiatan akademik yang menuntut kemampuan berpikir kritis sekaligus keterampilan berbahasa adalah penulisan proposal penelitian. Dalam menyusun proposal, mahasiswa harus menentukan topik, menyusun latar belakang, merumuskan masalah dan tujuan, mengkaji teori, serta memilih metode yang sesuai.Pada praktiknya,banyak mahasiswa masih kesulitan menemukan masalah yang tepat,mencari referensi relevan,menyusun kalimat ilmiah,dan menghubungkan setiap bagian proposalsecara sistematis. AIberpotensi membantu mengatasikesulitan tersebut. menemukan bahwa mahasiswadiMaluku memanfaatkanChatGPT untukmenemukandan mengorganisasi ide karya ilmiah serta membantu pencarian dan valida sireferensi.Pratiwietal. (2024) juga melaporkan bahwa ChatGPT membantu mahasiswa mengembangkan konsep dan memahami ide penelitian ketika menulis latar belakang masalah. Taufikin et al. (2025) menunjukan bahwa kualitas tulisan akademik mahasiswa meningkat 29,2% setelah mengikuti pelatihan penulisan berbantuan AI.

Disisilain, pemanfaatan AI juga menimbulkan kekhawatiran. Boraetal, (2025) menemukan indikasi ketergantungan kognitif dan penurunan penggunaan daya ingat mandiri pada sebagian mahasiswa. Taufikin et al. (2025) melaporkan bahwa 65% responden mengkhawatirkan ketergantungan pada ChatGPT dan 48% kesulitan membedakan kontribusi AI dengan hasil pemikiran sendiri. Pamutietal, (2025) mencatat bahwa 60,9% mahasiswa hanya terkadang atau tidak pernah menelusuri lebih lanjut informasi yang dihasilkan AI. Padahal, AI dapat menghasilkan informasi keliru atau referensi yang tidak benar-benar ada, serta memunculkan risiko plagiarisme dan menurunnya orisinalitas tulisan (Pratiwi et al., 2024;Nursalamet al., 2025). Dengandemikian, AI dapat menjadialat bantu yang bermanfaat atau justru melemahkan kemandirian berpikir, tergantung pada cara mahasiswa menggunakannya.

Penelitian terdahulu umumnya membahas penggunaan AI dalampenulisankarya ilmiah secaraumum, kemampuan literasi, atau kemampuan kognitif mahasiswa(Putri, 2026;Sabrinaet al., 2024; Suarti et al., 2025). Kajian yang secara khusus menyoroti penulisan proposal penelitian, mulai dari pengembangan ide, penyusunan latar belakang, perumusan masalah, hingga tinjauan pustaka, pada mahasiswa Universitas Negeri Medan masih terbatas. Padahal, karakteristik pengguna, tingkat literasi AI, dankebijakankampus dapat memengaruhicara AI dimanfaatkan dan dampak yang dirasakan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Negeri Medan mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap kemampuan menulis proposal penelitian. Secara khusus, penelitian ini mengkaji intensitas dan jenis aplikasi AI yang digunakan, manfaat AI dalam mengembangkan ide dan memahami struktur proposal, kemampuan menulis ilmiah dan mengevaluasi hasil AI, serta pandangan mahasiswa terhadap dampak AI pada kemandirian berpikir. Hasil penelitian diharapkan memberi gambaran empiris bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak universitas dalam mengarahkan penggunaan AI yang kritis, etis, dan bertanggung jawab.

2. MetodePenelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatifdeskriptifdengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan pengalaman, pandangan, perilaku, danpendapat subjek penelitian. Pendekatanini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Medan menggunakan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam proses penulisan proposal penelitian, serta memahami manfaat, kendala, dan perubahan yang mereka rasakan selama menggunakan teknologi tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti menggali pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi AI seperti ChatGPT, Gemini, dan aplikasi kecerdasan buatan lainnya untuk membantu menentukan ide penelitian, menyusun latarbelakang, merumuskan masalah, mengembangkan kajian teori, dan memperbaiki tata bahasa. Penelitian ini juga bertujuan mengetahuipersepsimahasiswa mengenaipenggunaan AI dalam mendukung kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikirkritis ketika menyusun proposalmpenelitian.

Sumber datadalam penelitian initerdiriatasdata primer dandatasekunder. Dataprimer diperoleh secara langsung dari mahasiswa Universitas Negeri Medan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14683
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mahasiswa yang pernah menggunakan aplikasi kecerdasan buatan, seperti ChatGPT, Gemini, dan aplikasi AI lainnya dalam membantu menyusun proposal penelitian. Pertanyaan dalam kuesioner mencakup frekuensi penggunaan AI, jenis aplikasi yang digunakan, manfaat AI dalam mengembangkan ide penelitian, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, serta membantu proses penulisan proposal penelitian. Selain itu, kuesioner juga memuat pertanyaan mengenai dampak penggunaan AI terhadap kemampuan menulis, tingkat kemandirian, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, jurnal penelitian, dan publikasi akademik yang relevan dengan penggunaan kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan penulisan karya ilmiah dan proposal penelitian mahasiswa. Data sekunder tersebut digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkuat landasan teori dan mendukung pembahasan hasil penelitian.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan penyebaran kuesioner. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai artikel ilmiah, jurnal penelitian, serta publikasi akademik yang berkaitan dengan penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam dunia pendidikan,khususnya dalam penulisan proposal penelitian mahasiswa.Studipustaka bertujuan untuk memperoleh informasidan landasan teori mengenai manfaat, tantangan, serta dampak penggunaanAI terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Selain itu, studi pustaka juga digunakan untuk mengetahui hasil penelitian terdahulu yang relevan dengantopik penelitian. Selanjutnya, pengumpulandatadilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan yang pernah menggunakan aplikasi AI dalam membantu menyusun proposal penelitian.

Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan mengenai intensitas penggunaan AI, jenis aplikasi yang digunakan, manfaat AI dalam mencari ide penelitian, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, serta mengembangkan isi proposal penelitian. Kuesioner juga mencakup pertanyaan mengenai dampak penggunaan AI terhadap kemampuan menulis, kreativitas, dan kemandirian mahasiswa. Jawaban dariresponden kemudian dikumpulkan dan diolah untuk memperoleh informasi mengenaipengalaman, pendapat, serta tanggapan Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Medan yang pernah menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk membantu menyelesaikan tugas akademik, khususnya dalam proses penulisan proposal penelitian. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 25 mahasiswa, yang terdiriatas 12 mahasiswa laki-laki dengan persentase 48% dan 13 mahasiswa perempuan dengan persentase 52%. Pararesponden dipilih untuk memberikan informasi mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap pemanfaatan AI dalam kegiatan akademik, terutama dalam membantu mengembangkan ide, menyusun struktur proposal, memperbaiki bahasa ilmiah, serta meningkatkan pemahaman terhadap proses penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan mengolah dan menggambarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diperoleh dari 25 responden.

Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan aspek penggunaan AI,jenis aplikasi yang digunakan, frekuensi penggunaan, manfaat AI dalam mengembangkan ide penelitian, kemampuan menyusun proposal,serta dampaknya terhadap kemandirian dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Selanjutnya, jawaban responden dihitung berdasarkan jumlah dan persentase untuk mengetahui kecenderungan pendapat mahasiswa. Hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan melalui uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Selain itu, hasilkuesioner dibandingkan dengan informasi dariartikelilmiah dan jurnalyang relevan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat serta tantangan penggunaan kecerdasan buatan dalam proses penulisan proposal penelitian mahasiswa Universitas Negeri Medan. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI sebagai alat bantu dalam menyusun proposal penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Responden Penelitian

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

JenisKelamin	***Frekuensi***	***Persentase***
LakiLaki	*12*	*48%*
Perempuan	*13*	*52%*
Total	*25*	*100%*

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14683
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Respondenterdiri dari25 Mahasiswadengan komposisis relatif seimbang antara laki laki dengan perempuan dan Menggambarkan profil responden. Dari 25 mahasiswa, 12 laki-laki (48%) dan 13 perempuan (52%).

Tabel 2. Aplikasi AI yang sering digunakan

AplikasiAI	Frekuensi	Persentase
ChetGPT	19	76%
PerplexityAI	2	8%
Grammarly	2	8%
GoogleGemini	1	4%
Claude	1	4%
QuillBot	0	0%
Total	25	100%

Menunjukkan aplikasi AI yang dipakai mahasiswa. ChatGPT mendominasi dengan 76%, sedangkan aplikasi lain hanya 0-8%. Artinya sebagian besar mahasiswa bergantung pada satu platform.

Tabel 3. Frekuensi penggunaan AI untuk membantu Tugas Akademik

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Rata Rata
SeberapaseringpenggunaanAI untukmembantutugasakademik	4(16%)	12(48%)	9 (36%)	0(0%)	0(0%)	3,80

Mengukur seberapa sering mahasiswa memakai AI untuk tugas akademik. Skor 3,80 dan 64% setuju (SS+S) menunjukkan penggunaannya sudah cukup tinggi.Tidak ada responden yang tidak setuju,tetapi 36% netral, jadi penggunaan belum merata.

Tabel 4. Manfaat IA Dalam Tugas akademik dan gagasan penelitian

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Rata Rata
1	Aimembantudanmempermudah penyelesayan tugas akademik	4(16%)	16(64%)	5(20%)	0	0	3,96
2	Aimembantumengembangkanide /topikpenelitiansesuai	6(24%)	14(56%)	5(20%)	0	0	4,04
3	Aimembantumengembangkan gagasanpenelitian	3(12%)	14(56%)	8(32%)	0	0	3,80

Mengukur manfaat AI di tahap awal. Skor tertinggi ada pada pengembangan ide/topik (4,04), lalu kemudahantugas(3,96), danterendahpengembangan gagasan(3,80).JadiAIsangat membantu mencari ide, tetapi pendalaman gagasan masih bergantung pada mahasiswa.

Tabel5.Kemampuan menulis Proposal Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Rata Rata
1	Ai membantu saya memahami strukturdansistematisproposal	6(24%)	14(56%)	5(20%)	0	0	4,04
2	Sayamampumenulisproposal denganbahasailmiahyangbaik dan benar menggunakan AI	4(16%)	15(60%)	5(20%)	1(4%)	0	3,88

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14683
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3	Saya mampu mengevaluasikan danmemperbaikihasiltulisanAI	8(32%)	11(44%)	5(20%)	1(4%)	0	4,04
4	Saya mampu menyusuntujuan pustakadanmemilihteoriyang relevanmenggunakanAI	5(20%)	9(36%)	10(40%)	1(4%)	0	3,72

Tabel inti untuk judul penelitianmu. Ada empat indikator: Memahami struktur proposal (4,04): AI membantu memberi kerangkatulisan. Mengevaluasi hasil AI (4,04):mahasiswa tidak sekedar menyalinhasil AI. Bahasa ilmiah(3,88):AI membantu tatabahasa dan kalimat formal.Tinjauan pustaka dan teori (3,72): skor terendah, dengan 40% netral. Bagian ini paling sulit dibantu AI karena butuh ketelitian membaca sumber.

Tabel6.Dampak AI terhadap kemandirian dan kemampuan berfikir

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Rata Rata
AI dapat mengurangi kemandirian dan kemampuan berfikir mahasiswa dalam menyusun proposal	6(24%)	11(44%)	7 (28%)	1(4%)	0	3,88

Menunjukkan sisi negatif AI. Skor 3,88 dan 68% setuju bahwa AI dapat mengurangi kemandirian berpikir. Mahasiswa merasakan manfaat AI, tetapi juga sadar akan risiko ketergantungan.

Tabel 7. Rekap Skor perbagian

Bagian	RataRata	Kategori
Intensitas Penggunaan AI	3,80	Tinggi
Manfaat IA Dalam Tugas akademik dan idepenelitian	3,93	Tinggi
Kemampuan menulis proposal	3,92	Tinggi
Dampak terhadap kemandirian berfikir	3,88	Tinggi
Rata rata keeseluruhan	3,91	Tinggi

Meringkas semua bagian.Semua bagian berada dikisaran3,80-3,93 dengan rata-rata keseluruhan3,91 (kategoritinggi).Secara umum, persepsi mahasiswa terhadap AI positif dan merata disemua aspek.

Hasil tanggapan terhadap Responden penyebaran pertanyaan kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	SS+S	Rata Rata
1	Sering menggunakan AI untuk membantu tugasakademik	4(16%)	12 (48%)	9(36%)	0	0	64%	3,80
2	AI membantu dan mempermudah menyelesaikan tugas akademik	4(16%)	4(16%)	4(16%)	0	0	80%	3,96
3	AI membantu mengembangkan ide/topik penelitian sesuaibidang ilmu	6(24%)	14 (56%)	5(20%)	0	0	80%	4,04

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14683
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4	AI dapat mengurangi kemandirian dan kemampuan berpikir mahasiswa	6(24%)	11 (44%)	7(28%)	1 (4%)	0	68%	3,88
5	AI membantu mengembangkan gagasan penelitian	3(12%)	14 (56%)	8(32%)	0	0	68%	3,80
6	Mampu mengevaluasi dan memperbaikitulisanhasilAI	8(32%)	11 (44%)	5(20%)	1 (4%)	0	76%	4,04
7	Mampumenyusuntinjauan pustaka dan memilih teori relevandenganAI	5(20%)	9(36%)	10 (40%)	1 (4%)	0	56%	3,72
8	Mampumenulisproposal denganbahasailmiahyang baik dengan AI	4(16%)	15 (60%)	5(20%)	1 (4%)	0	76%	3,88
9	AImembantumemahami struktur dan sistematikaproposal	6(24%)	14 (56%)	5(20%)	0	0	80%	4,04

Penggunaan AI dalam tugas akademik. Sebanyak 64% responden menyatakan sering menggunakan AI untuk tugas akademik, dan tidak ada yang tidak setuju. Sebanyak 76% responden memilih ChatGPT, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung bergantung pada satu platform yang mudah diakses dan serbaguna. Aplikasi lain seperti Perplexity, Grammarly, Gemini, dan Claude masih jarang dipakai. Kemudahan dan bantuan dalam mengerjakan tugas. Sebanyak 80% responden setuju bahwa AI mempermudah penyelesaian tugas akademik. Pada tahap awal penyusunan proposal, 80% responden juga merasa AI membantu mengembangkan ide atau topik penelitian sesuai bidang ilmu mereka, dan 68% merasa terbantu dalam mengembangkan gagasan penelitian. Angkaun tukgagasan sedikit lebih rendah,dengan 32% responden netral.Hal ini mungkin menunjukkan bahwa gagasanyang mendalam tetap memerlukan pemikiran mahasiswa sendiri.

Pemahaman struktur dan kemampuan menulis. Sebanyak 80% responden menyatakan AI membantu mereka memahami struktur dansistematika proposalpenelitian. Sebanyak 76% merasa mampu menulis proposaldengan bahasa ilmiah yang baik menggunakan AI. Hasil ini sejalan dengan kemampuan AI memberi contoh kerangka, memperbaiki tata bahasa, dan menyusunkalimat yang lebih formal.Kemampuan evaluasihasilAI.Sebanyak 76% responden merasa mampu mengevaluasi dan memperbaiki tulisan dari AI (rata-rata 4,04). Ini menunjukkan mahasiswa tidak sekadar menyalin hasil AI, tetapi sebagian besar masih menyuntingnya. Sebanyak 20% responden netral dan 4% tidak setuju, sehingga masih ada mahasiswa yang perlu dibimbing dalam menilai kualitas keluaran AI. Kemampuan akademik yang masih lemah. Aspek tinjauan pustaka dan pemilihan teori memperoleh skor terendah, yaitu 56% setuju dan 40% netral (rata-rata 3,72). Penyusunan tinjauan pustaka menuntut ketelitian membaca sumber, memilih teori yang tepat,dan menjaga keaslian rujukan. Bagian ini sulit digantikan AI sepenuhnya, dan AI juga dapat menghasilkan referensi yang tidak akurat. Dampak terhadap kemandirian berpikir. Sebanyak 68% responden setuju bahwa AI dapat mengurangi kemandirian dan kemampuan berpikir mahasiswa dalam menyusun proposal, dan hanya 4% yang tidak setuju. Mahasiswa menilai AI bermanfaat,tetapi mereka sadar akan risiko ketergantungan. AI sebaiknya diposisikan sebagai alat bantu, bukan pengganti proses berpikir kritis.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap kemampuan menulis proposal penelitian mahasiswa. Data diperoleh dari 25 responden, yang terdiri dari 12 laki-laki (48%) dan 13 perempuan (52%). Komposisi yang relatif seimbang ini membuat hasil penelitian tidak condong pada salah satu jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI telah menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa. Sebanyak 64% responden menyatakan sering menggunakan AI untuk membantu tugas akademik, 36% bersikap netral,dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju.Darisisi aplikasi, ChatGPT paling banyak digunakan (76%), sedangkan Perplexity AI, Grammarly, Google Gemini, dan Claude hanya digunakan oleh sebagian kecil responden. Dominasi ChatGPT kemungkinan disebabkan oleh aksesnya yang mudah, penggunaannya yang

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14683
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

gratis, dan kemampuannya menangani berbagai jenis tugas. Meski demikian, ketergantungan pada satu aplikasi berisiko karena mahasiswa tidak membandingkan hasil dari berbagai sumber.

Sebanyak 80% responden setuju bahwa AI membantu dan mempermudahpenyelesaian tugas akademik. Persentase yang sama (80%) juga menyatakan bahwa AI membantu mengembangkan ide atau topik penelitian sesuai bidang ilmunya.Hal ini sejalan dengan fungsi AI sebagai alat curah gagasan (brainstorming) yang dapat memberi alternatif topik, rumusan masalah, dan sudut pandang baru. Namun, persetujuan terhadap pernyataan pengembangan gagasan penelitian lebih rendah, yaitu 68% dengan 32% responden bersikap netral. Selisih ini menunjukkan bahwa AI efektif pada tahap awal pencarian ide,sedangkan pendalaman gagasan masih membutuhkan pemahaman dan analisis mahasiswa sendiri.

Pada aspek kemampuan menulis, sebanyak 80% responden merasa AI membantu mereka memaham istruktur dan sistematika proposal penelitian. AI dapat memberi contoh kerangka seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami urutan penulisannya. Sebanyak 76%

responden juga merasa mampu menulis proposal dengan bahasa ilmiah yang baik dan benar dengan bantuan AI, karena AI dapat memperbaiki tatabahasa, pilihan kata, dan kalimat formal. Selain itu, 76% responden merasa mampu mengevaluasi dan memperbaiki tulisan yang dihasilkan AI. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak menyalin hasil AI begitu saja, melainkan menyuntingnya. Meski begitu, 20% respondennetral dan 4% tidak setuju, sehingga sebagian mahasiswa masih membutuhkan bimbingan untuk menilai ketepatan isi, kesesuaian dengan kaidah ilmiah, dan keaslian tulisan.Aspek yang menunjukkan hasil palingrendah adalah penyusunan tinjauan pustaka dan pemilihan teori yang relevan. Hanya 56% responden yang setuju, sementara 40% bersikap netral. Penyusunan tinjauan pustaka menuntut kemampuan membaca sumber primer, menilai kualitas referensi, dan menghubungkan teoridengan masalah penelitian. Kemampuan inisulit digantikan AI sepenuhnya. AI juga dapat menghasilkan kutipan atau referensi yang tidak akurat, sehingga mahasiswa tetap perlume meriksa kebenaran sumbernya. Disisilain,sebanyak 68% responden setuju bahwa penggunaan AI dapat mengurangi kemandirian dan kemampuan berpikir mahasiswa dalam menyusun proposalpenelitian, 28% netral, dan hanya 4% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat AI, tetapi juga menyadaririsiko ketergantungan. Apabila AI digunakan untuk menggantikan proses berpikir, bukan sebagai pendukung, kemampuan analisis dan berpikir kritis mahasiswa berpotensi menurun. Secara keseluruhan, skor rata-rata sebesar 3,91 termasuk kategori tinggi. Artinya, mahasiswa menilai penggunaan AI berpengaruh positif terhadap kemampuan menulisproposal penelitian, terutama dalam hal ide, struktur, dan bahasa ilmiah. Namun, pengaruh positif ini diimbangi oleh dua catatan penting, yaitu lemahnya bantuan AI pada penyusunan tinjauan pustaka dan kekhawatiran akan berkurangnya kemandirian berpikir. Oleh karena itu, AI paling tepat diposisikan sebagai alat bantu, sedangkan analisis, pemilihan teori, dan penarikan kesimpulan tetap menjadi tanggung jawab mahasiswa. Peran dosen pembimbing juga penting untuk mengarahkan penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) dipersepsikan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam menulis proposal penelitian. Berdasarkan kuesioner dari 25 responden, skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,91 termasuk kategori tinggi. AI telah menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa 64% responden menyatakan sering menggunakannya untuk tugas akademik, dan ChatGPT menjadiaplikasi yang paling banyak dipakai (76%), sehingga sebagian besar mahasiswa bergantung pada satu platform , Manfaat AI paling terasa pada tahap awal penulisan dan aspek kebahasaan. Sebanyak 80% responden merasa AI membantu mengembangkan ide atau topik penelitian dan memahami struktur sertasistematika proposal, sedangkan 76% merasa mampu menulis dengan bahasa ilmiah yang baik dengan bantuan AI. Mahasiswa juga tidak sekadar menyalin hasil AI, karena 76% merasa mampu mengevaluasi dan memperbaiki tulisan yang dihasilkan. Namun, bantuan AI dalam pengembangan gagasan penelitian relatif lebih rendah (68%, dengan 32% netral), yang menunjukkan bahwa pendalaman gagasan tetap membutuhkan pemikiran mahasiswa sendiri. Di sisi lain, penelitian ini menemukan dua keterbatasan utama. Pertama, penyusunan tinjauan pustaka dan pemilihan teori memperoleh skor terendah (3,72), dengan hanya 56% responden setuju dan 40% netral, karena bagian ini menuntut ketelitian membaca kembali sumber yang di hasilkan AI dan AI dapat menghasilkan referensi yang tidak akurat. Kedua, 68% respon den setuju bahwa ai dapat mengurangi kemandirian dan kemampuan berpikir mahasiswa dalam menyusun proposal, yang menandakan adanya kesadaran akan risiko ketergantungan. Dengan demikian, AI paling tepat diposisikan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14683
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

sebagai alat bantu, bukan pengganti proses berpikir, analisis, dan kreativitas mahasiswa. Penggunaannya perlu disertai sikap kritis, verifikasi terhadap sumber asli, serta kepatuhan pada etika akademik, dengan dukungan bimbingan dosen dan pelatihan literasi AI dariuniversitas agar manfaatnya optimal tanpa mengurangi kemandirian intelektual mahasiswa.

Referensi

1. Ambarita, C.F., & Hutabarat, A. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN AI TERHADAP EFISIENSI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2024 DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.
2. Bora,A.,Permatasari, R.D.,Hernando,L.,Hanafie,A.,Maylani, A.,&Adriyanto,A.(2025). PENGARUH PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI) TERHADAP KECERDASAN KOGNITIF MAHASISWA: PERSPEKTIF ERGONOMIKOGNITIF. ILTEK: JurnalTeknologi,20(02),231-242.
3. Dalimunthe, M.B., Hutabarat, A., & Hutasuhut, S. (2026). PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN AI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI. NIAGAWAN.
4. Hadi, S., Mulyono, E. C.,Sa'diyah, L., Pradana, H. H.,Hariri, M. M.,Yusmah, Y.,... & Swastika, G. T. (2025). Strategi efektif ai (artificial intelligence) dalam sistem penulisan karya tulis ilmiah upaya peningkatan kompetensi tata tulisriset mahasiswa UNUBlitar. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 7(1), 24-33.
5. Harahap, E.S. (2025). PENGARUH LITERASI KECERDASAN BUATAN, INTENSITAS PENGGUNAAN AI, DAN KEMAMPUAN DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENYELESAIAN TUGAS MATA KULIAH MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED. Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL).
6. MENINGKATKANKEMAMPUANMERANCANGPROPOSAL.JurnalTeknologiPembelaj aranIndonesia, 16(1), 39-52.
7. Nursalam, Ambarita, J., & Resha, F. (2025). Pemanfaatan ChatGPT dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi di Maluku: Studi metode campuran. JurnalPendidikan dan Kebudayaan, 10(2), 252–274.
8. Pamuti, P.,Abdy, I.,Rahmadani, A., Akbar, A. A., &Susilawati, L.(2025).Persepsiterhadap penggunaan AI: Tools aplikasi, intensitas, efektivitas, kemudahan, dukungan dan etika dalam pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 9
9. Pratiwi, N. K., Yulianto, B., Mintowati, & Sodiq, S. (2024). Optimizing ChatGPT for scientific writing in the digital age. LITERA, 23(2), 224–233.
10. Putri, A. (2026). Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Kemampuan Literasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UIN Bukit tinggi. Didactum: Journal of Educationa lInnovation and Learning Studies, 1(1), 819-833.
11. Rosadi,O.,&Afrinal,A.(2025).PEMBERDAYAAN MAHASISWA ILMU HUKUM MELALUI BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN KARYA ILMIAH BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI). SEMAR:Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat,3(2),86-93.
12. Sabrina, E., Yulianti, R., Ambiyar, & Rizal, F. (2024). Mengeksplor dampak interaksi siswa dengan ChatGPT terhadap berpikir kritis dan pemecahan masalah. The Indonesian Journal of Computer Science, 13(3), 4875–4883.
13. Salsabilla, K. A. Z., Hadi, T. D. F., Pratiwi, W., & Mukaromah, S. (2023, November). Pengaruh penggunaan kecerdasan buatan terhadap mahasiswa di perguruan tinggi. In Prosiding Seminar Nasional TeknologiDan Sistem Informasi(Vol. 3, No. 1, pp. 168-175). Siregar,M.W.,Lande,T.,&Simbolon,F.(2026).PENGEMBANGANBAHANAJAR PENELITIAN
14. Sasti, S.D., & Rochmawati, R. (2026). Pengaruh Penggunaan ChatGPT dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Mahassiwa Pendidikan Akuntansi dengan Literasi Teknologi Sebagai Variabel Moderasi. JGK (Jurnal Guru Kita).
15. Suarti,P.,Djumingin,S.,&Azis,A.(2025).PersepsimahasiswaPendidikanBahasadanSastraIndon esiaterhadap pemanfaatan teknologi ChatGPT dalam menulis karyailmiah di Universitas Negeri Makassar. Nuances of Indonesian Language, 6(2), 137–143.
16. Tarmizi,M.,&Yahfizham,Y.(2024).PerspektifMahasiswaTerhadapPenggunaanKecerdasanBua tanChatGPT dalam Penyusunan Tugas Akhir. Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 6(2), 151-161.
17. Taufikin, T.,Judijanto,L.,&Nurhayati,S.(2025).Enhancingundergraduateresearchwriting using ChatGPT: Effectiveness, student perceptions, and ethical implications. Jurnal Edutech Undiksha, 13(1), 148–157.
18. TINDAKANKELASBERBASISPERPLEXITYARTIFICIALINTELLIGENCEUNTUK
19. Winata, D.K., Aliyah, H.M., Anshadia, S.D., Nisa, S.E., Pangesti, W.T., & Mabruri, Z.K. (2026). PENGARUH DISTRAKSI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS STRATEGI BELAJAR MAHASISWA. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14683
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)